



## Validasi Teks Sequensial sebagai Bahan Ajar Alternatif untuk Siswa Kelas Tinggi SD

Syarifah Noor Aida<sup>1\*</sup>, Tri Yono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>SD Negeri Basirih 11, Kalimantan Selatan, Indonesia

\*E-mail: [syarifahnooraida@gmail.com](mailto:syarifahnooraida@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) validasi teks sequensial topik profetik sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD; 2) validasi teks sequensial topik matematika sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD; 3) validasi teks sequensial topik IPA sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD; 4) validasi teks sequensial topik IPS sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD; 5) validasi teks sequensial topik PPKn sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD; 6) validasi teks sequensial topik seni budaya sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD. Penelitian dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SD Negeri Basirih 11. Subjek penelitian ini adalah tiga guru kelas tinggi SD Negeri Basirih 11. Mereka bertugas sebagai validator yang memvalidasi teks sequensial. Data validasi teks sequensial dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner tertutup berskala 4 dengan sistem progresif. Data teks sequensial dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif menggunakan sistem modus. Hasil penelitian: 1) hasil validasi teks sequensial topik profetik sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori pada modus sangat baik; 2) hasil validasi teks sequensial topik matematika sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori baik; 3) hasil validasi teks sequensial topik IPA sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik; 4) hasil validasi teks sequensial topik IPS sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik; 5) hasil validasi teks sequensial topik PPKn sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik; 6) hasil validasi teks sequensial topik seni budaya sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik.

*Kata Kunci: validasi, teks sequensial, bahan ajar alternatif, kelas tinggi*

## The Validation of Sequential Texts as Alternative Teaching Materials for Elementary School Students

### ABSTRACT

This research aims to describe: 1) validation of sequential texts on prophetic topics as teaching materials in upper elementary grades; 2) validation of sequential texts on mathematics topics as teaching materials in upper elementary grades; 3) validation of sequential texts on science topics as teaching materials in higher elementary grades; 4) validation of sequential texts on social studies topics as teaching materials in higher elementary grades; 5) validation of sequential texts on PPKn topics as teaching materials in upper elementary grades; 6) validation of sequential texts on arts and culture topics as teaching materials in upper elementary grades. The research was carried out in the even semester of the 2023/2024 academic year at SD Negeri Basirih 11. The subjects of this research were three high class teachers at SD Negeri Basirih 11. They served as validators who validated sequential texts. Sequential text validation data was collected using a 4 scale closed questionnaire instrument with a progressive system. Sequential text data was analyzed using descriptive statistical techniques using a mode system. Research results: 1) the results of the validation of sequential texts on prophetic topics as teaching materials in the upper elementary grades are in the very good category; 2) the results of validation of sequential texts on mathematics topics as teaching materials in higher elementary grades are in the good category; 3) the results of validation of sequential texts on science topics as teaching materials in higher elementary grades are in the very good category; 4) the results of the validation of sequential texts on social studies topics as teaching materials in higher elementary grades are in the good category; 5) the results of the validation of sequential texts on Civics topics as teaching materials in higher elementary grades are in the very good category; 6) the results of validation of sequential texts on arts and culture topics as teaching materials in higher elementary grades are in the very good category.

*Keywords: validation, sequential text, alternative teaching materials, high class*

Submitted  
23/05/2024

Accepted  
26/05/2024

Published  
27/05/2024

Citation	Aida, Sy. N. & Yono, T. (2024). Validasi Teks Sequensial sebagai Bahan Ajar Alternatif untuk Siswa Kelas Tinggi SD. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 3, Mei 2024, 389-396. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.595">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.595</a></i>
----------	--

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Paragraf merupakan satuan bahasa yang sangat penting dalam konteks keberadaan teks naratif. Melalui pemahaman paragraf yang baik diyakini teks naratif dapat dikuasai dengan baik pula. Oleh karena itu, pembelajaran paragraf menjadi urgen sehingga para siswa memiliki peluang untuk memahaminya. Dengan kata lain, melalui penguasaan paragraf, para siswa memiliki kemudahan untuk mengekspresikan gagasan secara tertulis.

Bagi siswa kelas tinggi SD/MI pembelajaran paragraf dapat dilakukan dengan metode tertentu. Metode tersebut melibatkan teknik tes. Dengan kata, tes sebagai teknik pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yakni pengetahuan keterampilan paragraf untuk setiap aspek bahasa.

Razak (2021:205) berkata kegiatan pembelajaran dengan teknik menyusun paragraf atas dasar kalimat random disebut dengan istilah teks sekuensial. Untuk itu, guru haruslah menyiapkan materi pembelajaran yakni kalimat-kalimat acak yang berpotensi untuk disusun menjadi paragraf utuh. Penyiapan ini menghasilkan bahan ajar yang melibatkan tunjukkan tentang paragraf, kalimat pokok, kalimat pendukung, gagasan pokok, dan gagasan pendukung, serta jenis paragraf (deduktif dan induktif). Bahan ajar ini sekaligus berfungsi pula sebagai media pembelajaran.

Teks sekuensial berpotensi diperkenalkan di kelas-kelas tinggi SD/MI. Untuk mendukung pembelajaran tematik, materi teks kebahasaan itu harus melibatkan mata pelajaran lain. Kegiatan ini secara pedagogik disebut dengan istilah teks sekuensial terpadu. Dengan kata lain, pengadaan teks sekuensial harus berisi topik semua mata pelajaran di jenjang SD/MI.

Sebagai kepala sekolah di SD Negeri Basirih 11, penyiapan bahan ajar dan media teks sekuensial untuk siswa kelas tinggi dipandang perlu. Teks tersebut harus valid sehingga terpenuhi syarat objektif. Oleh karena itu, dilakukan kajian dalam rangka penulisan artikel ilmiah dengan

judul 'Validasi Teks Sequensi sebagai Bahan Ajar Alternatif untuk Siswa Kelas Tinggi SD'.

Artikel ini memiliki enam rumusan masalah. Rumusan masalah disajikan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah hasil validasi teks sekuensial topik profetik sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD?
- 2) Bagaimanakah hasil validasi teks sekuensial topik matematika sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD?
- 3) Bagaimanakah hasil validasi teks sekuensial topik IPA sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD?
- 4) Bagaimanakah hasil validasi teks sekuensial topik IPS sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD?
- 5) Bagaimanakah hasil validasi teks sekuensial topik PPKn sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD?
- 6) Bagaimanakah hasil validasi teks sekuensial topik seni budaya sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD?

Artikel ini berisi enam tujuan. Tujuan yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) hasil validasi teks sekuensial topik profetik sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD;
- 2) hasil validasi teks sekuensial topik matematika sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD;
- 3) hasil validasi teks sekuensial topik IPA sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD;
- 4) hasil validasi teks sekuensial topik IPS sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD;
- 5) hasil validasi teks sekuensial topik PPKn sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD;
- 6) hasil validasi teks sekuensial topik seni budaya sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD.

Pertama, dari segi pragmatis, artikel ini dapat digunakan oleh guru kelas tinggi level bawah yakni kelas 4. Hal ini dimungkinkan terjadi jika guru bertujuan mengajarkan aspek membaca dan atau aspek menulis. Kedua, dari segi pembelajaran terpadu, artikel ini bermanfaat karena paragraf yang valid memuat berbagai topik; mulai dari topik



profetik sampai dengan topik seni budaya. Ketiga, dari segi supervisi, artikel ini bermanfaat bagi kepala sekolah selaku supervisor karena artikel ini berisi materi supervisi dalam hal pembelajaran aspek membaca dan aspek menulis paragraf melalui teknik tes yakni teks sekuensial. Itulah beberapa manfaat artikel ilmiah ini berdasarkan sisi tertentu.

Teks sekuensial merupakan teks naratif yang cocok digunakan sebagai teknik pembelajaran. Maksudnya, guru menerapkan teknik tes untuk mencapai agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang makna paragraf, jenis paragraf, kalimat pokok, gagasan pokok, kalimat pendukung, dan gagasan pendukung (Razak, 2021:205).

Teks sekuensial berisi senarai kalimat atau kalimat-kalimat. Kalimat-kalimat itu disajikan secara acak. Setiap unit kalimat diberi label angka guna memudahkan proses menjawab yakni menyusun menjadi paragraf yang benar (Razak, 2021:207).

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal online. Empat artikel yang dimaksud:

- 1) Sukarni. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 421–432. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.312>
- 2) Juriati & Muhamad, Darlisa. 2022. Efektivitas Teknik Substitusi Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 85-92. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.15>
- 3) Amril, A. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>

- 4) Wahidah. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Substitusi Numerik melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.544>

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Basirih 11. Sekolah ini beralamat di Jl. Intan Sari RT 18 RW 02 No.101, Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian penyusunan teks sekuensial sebagai bahan ajar alternatif ini dilakukan di semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Kegiatan berawal di pertengahan Januari 2024 dan berakhir di akhir Februari 2024. Selama kurun waktu ini dilakukan tiga kegiatan. Pertama, kegiatan perencanaan instrumen penelitian yakni kuesioner untuk memvalidasi teks sekuensial dan menetapkan jadwal penelitian. Kedua, kegiatan pelaksanaan yakni menyusun dan atau mengadakan teks sekuensial yang bertopik mata pelajaran di SD/MI instrumen tes dan melakukan kegiatan validasi. Azwar (2014:19), Akbar (2013:72); Razak (2022:73) menyebutkan bahwa validasi perangkat pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak boleh diabaikan. Ketiga, kegiatan akhir yakni mengolah data dan menulis laporan penelitian versi artikel ilmiah jurnal online.

Subjek penelitian ini adalah guru kelas tinggi SD Negeri Basirih 11. Mereka berjumlah 3 orang. Mereka bertindak sebagai validator.

Teks sekuensial diadakan dengan berbagai cara. Pertama, merujuk pada sumber tertulis seperti buku cetak online dan atau dari artikel ilmiah jurnal online. Kedua, menyusun sendiri berdasarkan teks deskripsi. Setiap penyusunan dan atau pengadaan teks sekuensial dilakukan proses validasi dengan sistem progresif. Validasi menggunakan sistem tertutup melalui empat skala



penilaian (sangat tidak baik, tidak baik, baik, sangat baik). Budiadji (2013:21) dan Azwar (2012:11) mengatakan bahwa skala 1-4 merupakan penyederhanaan atas skala 1-10 dari Likert.

Kunci jawaban merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pengembangan dan validasi teks sekuensial. Dengan kata lain, jika kunci jawaban diyakini tidak valid maka kunci tersebut harus direvisi.

Data validasi teks sekuensial dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik yang dipakai adalah distribusi frekuensi, persen, dan modus. Malik & Hamied (2014:13), Razak (2015:23) menyebutkan bahwa pengolahan data nominal cocok menggunakan ukuran modus yang merupakan bagian dari statistik deskriptif.

## HASIL

Di bagian akhir temuan ini disajikan deskripsi teks sekuensial. Dia berjumlah 18 teks dengan tema yang berbeda.

### 1. Hasil Validasi Teks Sequensial Topik

#### Profetik

Teks sekuensial 1.1 bermodus sangat baik. Teks sekuensial 1.2 bermodus sangat baik. Teks sekuensial 1.3 bermodus sangat baik. Sintesis data ini adalah teks sekuensial topik profetik bermodus sangat baik. Semua teks ini berkategori modus sangat baik menurut tim penimbang.

Teks Sequensial-1.1 (Farokhah dkk., 2024:271-280)

- (1) Mengapa? Mereka menerima hadiah dari penguasa.
- (2) Dia menolak pemberian dari anak-anaknya, Shalih bin Ahmad bin Hanbal dan Abdullah bin Ahmad bin Hanbal.
- (3) Beliau juga tidak mau shalat diimami oleh keduanya.
- (4) Adalah Imam Ahmad bin Hanbal.

Kunci: 4, 2, 3, 1

Teks Sequensial-1.2 (Farokhah dkk., 2024:271-280)

- (1) Nabi Dawud memutuskan bayi yang dipersengketakan itu milik ibu yang lebih tua.

- (2) Dua orang ibu mengklaim seorang bayi sebagai anaknya.

- (3) Ibu yang lebih muda tidak puas dan meminta putusan Nabi Sulaiman.

- (4) Inilah kisah sengketa bayi.

Kunci: 4, 2, 1, 3

Teks Sequensial-1.3

- (1) Tiba-tiba dia mendapati seekor anjing di luar sumur sedang menjulur lidahnya dan menjilat-jilat tanah lembab karena kehausan.

- (2) Dia turun ke sebuah sumur, lalu minum di sana.

- (3) Seorang lelaki kehausan dalam perjalanan.

- (4) Kemudian dia ke luar.

Kunci: 3, 2, 4, 1

### 2. Hasil Validasi Teks Sequensial Topik

#### Matematika

Teks sekuensial 2.1 bermodus baik. Teks sekuensial 2.2 bermodus sangat baik. Teks sekuensial 2.3 bermodus baik. Sintesis data ini adalah teks sekuensial topik matematika bermodus baik.

Teks Sequensial-2.1 (Hariyati, 2022:65-74)

- (1) Sisa susu kotak dalam kemasan itu sebanyak 4 kotak.

- (2) Tina membeli 10 susu kotak kemasan berukuran kecil.

- (3) Setelah itu,  $\frac{6}{10}$  diberikan kepada 2 orang adiknya.

- (4) Benarkah pernyataan di atas?

Kunci: 2, 3, 1, 4

Teks Sequensial-2.2

- (1) Kedua, segi tiga.

- (2) Pertama, jajar genjang dan empat persegi panjang.

- (3) Keempat, lingkaran.

- (4) Inilah beberapa jenis bangun datar.

Kunci: 4, 2, 1, 3



#### Teks Sequensial-2.3

- (1) Itulah cara cepat menghitung perkalian  $11 \times 36 = 369$ .
- (2) Hasilnya adalah 9.
- (3) Pertama, tambahkan bilangan 3 dengan bilangan 6.
- (4) Tempatkan angka 9 di antara angka 3 dan 6 sehingga menjadi 369.

Kunci: 3, 2, 4, 1

### 3. Hasil Validasi Teks Sequensial Topik IPA

Teks sequensial 3.1 bermodus sangat baik. Teks sequensial 3.2 bermodus sangat baik. Teks sequensial 3.3 bermodus baik. Sintesis data ini adalah teks sequensial topik IPA bermodus sangat baik.

#### Teks Sequensial-3.1

- (1) Tahukah Anda nama-nama ikan laut yang tidak bersisik?
- (2) Ada ikan hiu dan ikan sembilang.
- (3) Ada pula ikan pari dan ikan jahan.
- (4) Tentu tahu.

Kunci: 1, 4, 2, 3

#### Teks Sequensial-3.2

- (1) Rendam biji sejumlah yang hendak disemai selama 24 jam.
- (2) Tiriskan biji hasil rendaman lalu ditutup dengan karung.
- (3) Paling lambat pada hari ketiga, biji sudah memecah yang harus dipindahkan ke media semai.
- (4) Inilah cara menyemai tanaman kelor dari biji.

Kunci: 4, 1, 2, 3

#### Teks Sequensial-3.3

- (1) Itulah perihalnya terjadinya mutiara.
- (2) Terjadilah hujan di laut.
- (3) Karenanya, setiap kerang di lumpur membuka mulutnya.
- (4) Setiap percikan air hujan mamsuk ke mulut kerang, maka akan menjadi mutiara.

Kunci: 2, 3, 4, 1

### 4. Hasil Validasi Teks Sequensial Topik IPS

Teks sequensial 4.1 topik IPS bermodus sangat baik. Teks sequensial 4.2 bermodus sangat baik. Teks sequensial 4.3 bermodus baik. Sintesis data ini adalah teks sequensial topik IPS bermodus sangat baik.

#### Teks Sequensial-4.1 (Sutrisno dkk., 2009:89)

- (1) Kegiatan usaha sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- (2) Ada banyak jenis kegiatan usaha yang dapat dilakukan.
- (3) Selain itu, cucian mobil juga termasuk kegiatan usaha.
- (4) Contoh kegiatan usaha adalah berjualan, membuka bengkel, atau sewa kendaraan.

Kunci: 1, 2, 4, 3

#### Teks Sequensial-4.2 (Sutrisno dkk., 2009:105)

- (1) Mereka datang di bawah pimpinan Cornelis de Houtman.
- (2) Akhirnya, orang Belanda berlomba-lomba memasuki Indonesia.
- (3) Belanda datang ke Indonesia pada 1596. Kapal mereka mendarat di Banten.
- (4) Keberhasilan rombongan Belanda pertama disusul oleh rombongan berikutnya.

Kunci: 3, 1, 4, 2

#### Teks Sequensial-4.3

- (1) Inilah beberapa nama kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan.
- (2) Pertama, Kabupaten Balangan.
- (3) Ketiga, Kabupaten Barito Kuala.
- (4) Kedua, Kabupaten Banjar.

Kunci: 1, 2, 4, 3

### 5. Hasil Validasi Teks Sequensial Topik PPKn

Teks sequensial 5.1 topik PPKn bermodus sangat baik. Teks sequensial 5.2 bermodus sangat baik. Teks sequensial 5.3 bermodus baik. Sintesis data ini adalah teks sequensial topik PPKn bermodus sangat baik.



#### Teks Sequensial-5.1

- (1) Kegiatan berikut ini merupakan contoh kegiatan bela negara.
- (2) Orang tua yang ikut ronda malam di lingkungan RT.
- (3) Contoh lainnya adalah ikut mematuhi peraturan baik di tingkat terendah yakni RT maupun di tingkat tinggi.
- (4) Contoh penutup adalah selalu ikut gotong royong yang diwajibkan oleh pihak RT.

Kunci: 1, 2, 3, 4

#### Teks Sequensial-5.2

- (1) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- (2) Kemanusiaan yang adil dan beradab. Persatuan Indonesia.
- (3) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- (4) Ketuhanan Yang Mahaesa.

Kunci: 4, 2, 3, 1

#### Teks Sequensial-5.3 (Anggari dkk., 2017:3)

- (1) Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai
- (2) Dua tahun kemudian, dia juga memperbaiki dan memperindah Sungai Cupu.
- (3) Dia memperbaiki alir Sungai Gangga di daerah Cirebon.
- (4) Raja Purnawarman gigih memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya.

Kunci: 4, 3, 2, 1

### 6. Hasil Validasi Teks Sequensial Topik Seni Budaya

Teks sequensial 6.1 topik seni budaya bermodus sangat baik. Teks sequensial 6.2 bermodus sangat baik. Teks sequensial 6.3 bermodus baik. Sintesis data ini adalah teks sequensial topik seni budaya bermodus sangat baik.

#### Teks Sequensial-6.1 (Mondolalo dkk., 2023:173-180).

- (1) Dari namanya saja sudah dapat diketahui bahwa dia adalah seorang Cina.
- (2) Ketika itu tempat bermukim terakhirnya di Kampung Cina, Daik.
- (3) Bagi masyarakat Melayu, istilah 'apek' bermakna sapaan kepada lelaki Tionghua (Chung Kuo) yang sudah relatif tua, biasanya di atas 50 tahun.
- (4) Sebagai bekas pusat pemerintahan pada masa kemaharajaan Lingga-Riau, keberadaan etnis Cina di Daik memiliki sejarah dan atau cerita tersendiri yang teramat panjang dan unik.

Kunci: 1, 2, 3, 4

#### Teks Sequensial-6.2

- (1) Ketiga, kolintang.
- (2) Tahukah kamu apa saja alat musik pukul?
- (3) Pertama, gendang.
- (4) Kedua kompiang.

Kunci: 2, 3, 4, 1

#### Teks Sequensial-6.3

- (1) Itulah nama-nama lagu kebangsaan Indonesia
- (2) Pertama, Indonesia Raya
- (3) Kedua, Bagimu Negeri.
- (4) Ketiga, Maju Tak Gentar.

Kunci: 2, 3, 4, 1

### DISKUSI

Teks sequensial bermanfaat dipakai dalam kegiatan pembelajaran di kelas tinggi. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara terpadu dengan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran fokus. Tujuan pembelajaran ini untuk melatih para siswa untuk berpikir objektif dan sistematis. Objektif bermakna siswa diajarkan untuk memahami gagasan setiap kalimat. Sistematis bermakna siswa dilatih untuk mengerti urutan kalimat dalam paragraf baik urutan deduktif maupun urutan deduktif.

Teks sequensial 2.1 bermanfaat dipakai guru kelas tinggi dalam rangka pembelajaran terpadu.



Pembelajaran terpadu internal adalah melibatkan dua aspek bahasa yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dalam untuk indikator kalimat dan gagasan. Di sisi lain, pembelajaran ini juga sekaligus untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika yang disistilahkan dengan pembelajaran terpadu eksternal.

Pembelajaran teks sekuensial untuk tujuan keterampilan membaca dan menulis paragraf mutlak menggunakan media pembelajaran. Selain berisi materi, media berisi soal-soal yakni teks sekuensial yang harus dijawab oleh para siswa sebagai ajar untuk mencapai pengetahuan keterampilan berbahasa.

Hal ini ini memperkuat bahwa media pembelajaran merupakan perangkat oembelajaran yang urgen. Kondisi selaras dengan pembahasan dalam berbagai artikel ilmiah (Yassin & Harun (2024:85-92), Mustakdiakh (2023:519-526), Rizkyanfi & Isnaini (2023:117-124).

## SIMPULAN

Tibalah pada struktur bagian akhir yakni simpulan. Simpulan artikel ini:

- 1) hasil validasi teks sekuensial topik profetik sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori pada modus sangat baik;
- 2) hasil validasi teks sekuensial topik matematika sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori baik;
- 3) hasil validasi teks sekuensial topik IPA sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik;
- 4) hasil validasi teks sekuensial topik IPS sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik;
- 5) hasil validasi teks sekuensial topik PPKn sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik;
- 6) hasil validasi teks sekuensial topik seni budaya sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik.

## SIMPULAN

Tibalah pada struktur bagian akhir yakni simpulan. Simpulan artikel ini:

- 1) hasil validasi teks sekuensial topik profetik sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori pada modus sangat baik;
- 2) hasil validasi teks sekuensial topik matematika sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori baik;
- 3) hasil validasi teks sekuensial topik IPA sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik;
- 4) hasil validasi teks sekuensial topik IPS sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik;
- 5) hasil validasi teks sekuensial topik PPKn sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik;
- 6) hasil validasi teks sekuensial topik seni budaya sebagai bahan ajar di kelas tinggi SD berkategori sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Amril, A. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>
- Anggari, A. S. dkk. (2017). *Pahlawan: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV*. Reviwer: Vincentia Irene Meitiniarti dkk. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.



- Budiadji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrami, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579>
- Hariyati, S. (2022). Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>
- Juriati & Muhamad, D. (2022). Efektivitas Teknik Substitusi Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022*, 85-92.
- Mondolalo, D., Angge, W., & Haria, W. (2023). The Readability of Folk Stories Using Kloz Text Based on Online Journal Scientific Articles. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 173–180. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.19>
- Mustakdiakh, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Google Form terhadap Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 519–526. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.323>
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rizkyanfi, M. W., & Isnaini, H. (2023). Prates Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Elektronik Menggunakan Media Google Form bagi Mahasiswa Baru . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 117–124. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.229>
- Sukarni. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 421–432. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.312>
- Sutrisno, Warsito, Sadikun. (2009). Mengenal Lingkungan Sosialku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas V. Editor: Yusman Hestiyanto. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Yassin, N., & Harun, S. H. (2024). Perencanaan Pembelajaran Kecepatan Memindai Lema Sastra dalam Kamus Manual Menggunakan Model dan Media Chart Ekspose. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 85–92. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.564>